

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Siklus Pertama

a. Perencanaan

Langkah-langkah yang telah dipersiapkan untuk mendukung pelaksanaan penelitian/pengamatan dalam upaya untuk menumbuhkan motivasi belajar IPA dalam 1 kali pertemuan antara lain :

- 1) Menetapkan tanggal 1 Oktober 2014 sebagai pelaksanaan siklus I
- 2) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar kerja evaluasi.
- 3) Mempersiapkan instrumen pengamatan.
- 4) Mempersiapkan media pendukung yaitu KIT Sains

b. Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti melakukan pelaksanaan proses pembelajaran dan sekaligus melakukan pengamatan terhadap apa yang telah direncanakan dalam upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa pada pokok bahasan energi terdiri untuk 1 kali pertemuan. Pada pertemuan I, siswa diberi perlakuan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media KIT sains sebagai perlakuan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan langkah-langkah proses pembelajaran sebagai berikut :
 - a) Kegiatan awal (10 menit)
 - (1) Melakukan apersepsi
 - (2) Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - b) Kegiatan inti (40 menit)
 - (1) Menjelaskan materi energi
 - (2) Membagi lembar kerja siswa
 - (3) Mendemonstrasikan KIT Sains dan siswa menjawab lembar kerja siswa.
 - (4) Mengumpulkan lembar kerja siswa.
 - (5) Memberi kesempatan siswa bertanya.
 - (6) Memberikan penguatan materi energi
 - c) Kegiatan akhir (20 menit)
 - (1) Membagi lembar evaluasi
 - (2) Doa menutup pelajaran.
- 2). Melaksanakan evaluasi siklus 1 untuk memperoleh data menunjang pengukuran ketercapaian penelitian kelas.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung kemudian diikuti dengan evaluasi pada kegiatan akhir. Disajikan hasil pengamatan dan evaluasi sebagai indikator tingkat motivasi siswa dalam belajar. Dari data inilah penulis dapat mengetahui apakah melalui penggunaan media KIT sains dalam pelaksanaan proses pembelajaran dapat memberi dampak terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas III.

Berikut adalah beberapa indikator peningkatan motivasi siswa yang menjadi landasan dalam pengamatan:

1. Menunjukkan minat untuk belajar.
2. Aktif dalam menyelesaikan pelajaran.
3. Tidak jenuh terhadap tugas-tugas yang diberikan.
4. Dapat mempertahankan pendapatnya sendiri.
5. Tidak mudah putus asa (tabah dan ulet) terhadap rintangan dan kesulitan.
6. Rajin dan tekun dalam menghadapi banyak tugas.
7. Ulet dalam mengatasi kesulitan belajar.

Dari kegiatan observasi yang dilakukan peneliti selama kegiatan pembelajaran IPA pokok bahasan energi dan perubahannya menggunakan media KIT sains kelas III MI Miftahul Ulum Kemplagi Mojokerto dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Menggunakan KIT Sains
(Siklus I)

	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
	€ Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru(kesantunan)			V	
	€ Siswa tanggap dengan apa yang diperintahkan oleh guru(aktif).				V
	€ Siswa dapat menjawab lembar kerja pengamatan(aktif)			V	
	€ Siswa dapat menulis kalimat kesimpulan yang tepat sesuai dengan hasil pengamatan (ketelitian)			V	
	€ Siswa dapat berinteraksi dengan guru mengenai hasil kesimpulan(bekerjasama)			V	
	€ Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru (percaya diri)				V
	€ Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru (kesantunan)			V	
	€ Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru (tanggung jawab dan percaya diri).			V	
	€ Siswa merasa senang dengan proses pembelajaran (aktif)			V	
	Jumlah			7	2
	Jumlah skor diperoleh	29			
	Skor maksimal	36			
	Prosentase nilai motivasi	80%(BAIK)			

Keterangan :

€ 1	= Kurang
€ 2	= Cukup
€ 3	= Baik
€ 4	= Sangat Baik

$$\frac{\sum \text{ skor diperoleh } \times 100}{\sum \text{ skor maksimal}} = \text{ prosentase nilai motivasi}$$

Kriteria prosentasi nilai motivasi:

$\geq 90\%$	= Sangat Baik
80 – 90 %	= Baik
60 - 79%	= Cukup
40 – 59%	= Kurang
$\leq 40\%$	= Sangat kurang

d. Refleksi

Dalam siklus I berlangsung dengan menggunakan media KIT sains sudah mampu menggugah motivasi belajar, minat dan perhatian siswa. Terbukti para siswa aktif dan tekun dalam mengerjakan lembar kerja siswa. Oleh karena itu berdasarkan hasil refleksi diketahui ada beberapa hal yang menyebabkan pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media KIT sains belum mencapai hasil yang maksimal. Beberapa kendala yang dihadapi dalam siklus I tersebut antara lain:

1. Masih banyak siswa yang bermain dan bersenda gurau saat proses pembelajaran berlangsung

2. Masih banyak siswa yang kesulitan memahami demonstrasi media belajar yang dilakukan guru
3. Masih banyak siswa yang tidak bisa melihat secara jelas proses demonstrasi media belajar yang dilakukan guru
4. Masih ada siswa yang belum bisa menyimpulkan hasil belajar di akhir pelajaran

Berdasar temuan-temuan tersebut maka sebelum pelaksanaan siklus II perlu dicari terlebih dahulu solusi yang tepat untuk memecahkan masalah sehingga pelaksanaan siklus II berjalan lancar dan mendapat hasil yang terbaik. Berdasarkan hasil identifikasi peneliti maka langkah-langkah yang perlu diambil sebagai solusi pemecah masalah antara lain :

1. Pada tahap apersepsi, guru lebih menekankan pentingnya mata pelajaran yang sedang dipelajari.
2. Perlu dilakukan perubahan model pengelompokan kelas, pengelompokan kelas general dirubah menjadi beberapa kelompok siswa.
3. Pada siklus II, demonstrasi menggunakan media KIT dilakukan oleh guru di tengah kelompok siswa.
4. Pada tahap akhir, setiap kelompok siswa melakukan diskusi untuk menyimpulkan materi pelajaran.

Dengan solusi seperti tersebut di atas diharapkan pada pelaksanaan siklus II nantinya akan mampu meningkatkan hasil belajar.

2. Siklus Kedua

a. Perencanaan

Langkah-langkah yang telah dipersiapkan untuk mendukung pelaksanaan penelitian/pengamatan dalam upaya untuk menumbuhkan motivasi belajar IPA dalam 1 kali pertemuan antara lain :

1. Menetapkan tanggal 20 Oktober 2014 sebagai pelaksanaan siklus II
2. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan butir soal untuk evaluasi.
3. Mempersiapkan instrumen pengamatan.
4. Mempersiapkan media pendukung yaitu KIT Sains

b. Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti melakukan pelaksanaan proses pembelajaran dan sekaligus melakukan pengamatan terhadap apa yang telah direncanakan dalam upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa pada pokok bahasan energi terdiri untuk 1 kali pertemuan. Pada pertemuan 2, siswa diberi perlakuan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media KIT sains sebagai perlakuan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan langkah-langkah proses pembelajaran sebagai berikut :
 - a) Kegiatan awal (10 menit)
 - (1) Melakukan apersepsi
 - (2) Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - b) Kegiatan inti (40 menit)
 - (1) Membentuk kelompok
 - (2) Menjelaskan materi energi
 - (3) Membagi lembar kerja (pengamatan)
 - (4) Mendemonstrasikan KIT Sains dan siswa menjawab lembar kerja .
 - (5) Mengumpulkan lembar kerja (Pengamatan)
 - (6) Memberi kesempatan siswa bertanya.
 - (7) Memberikan penguatan materi energi
 - c) Kegiatan akhir (20 menit)
 - (1) Membagi lembar evaluasi
 - (2) Doa menutup pelajaran.
- 2). Melaksanakan evaluasi siklus 1 untuk memperoleh data menunjang pengukuran ketercapaian penelitian kelas.

c. Pengamatan

Pada siklus II ini, pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung kemudian diikuti dengan evaluasi pada kegiatan akhir. Disajikan hasil pengamatan dan evaluasi sebagai indikator tingkat motivasi siswa dalam belajar. Dari data inilah penulis dapat mengetahui apakah melalui penggunaan media KIT sains dalam pelaksanaan proses pembelajaran dapat memberi dampak terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas III.

Serta yang beda pada pembelajaran siklus II ini siswa dibentuk kelompok. Siswa lebih semangat dalam pembelajaran karena siswa bisa bekerja sama saling berinteraksi dalam menyimpulkan jawaban dari lembar kerja.

Berikut adalah tabel nilai tingkat motivasi siswa kelas III MI Miftahul Ulum Kemlagi Mojokerto dalam belajar menggunakan media KIT Sains:

Tabel 4.2
Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Menggunakan KIT Sains
(Siklus II)

	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
∄	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru(kesantunan)			V	

€ Siswa tanggap dengan apa yang diperintahkan oleh guru(aktif).			V	
€ Siswa dapat menjawab lembar kerja pengamatan(aktif)				V
€ Siswa dapat menulis kalimat kesimpulan yang tepat sesuai dengan hasil pengamatan (ketelitian)				V
€ Siswa dapat berinteraksi dengan guru mengenai hasil kesimpulan(bekerjasama)				V
€ Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru (percaya diri)				V
€ Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru (kesantunan)			V	
€ Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru (tanggung jawab dan percaya diri).				V
€ Siswa merasa senang dengan proses pembelajaran (aktif)				V
Jumlah			3	6
Jumlah skor diperoleh	33			
Jumlah skor maksimal	36			
Prosentase nilai motivasi	91%(SANGAT BAIK)			

Keterangan :

- € 1 = Kurang
- € 2 = Cukup
- € 3 = Baik
- € 4 = Sangat Baik

$$\frac{\sum \text{ skor diperoleh } \times 100}{\sum \text{ skor maksimal}} = \text{ prosentase nilai motivasi}$$

Kriteria prosentasi nilai motivasi:

$$\geq 90 \% = \text{ Sangat Baik}$$

80 – 90 %	= Baik
60 – 79 %	= Cukup
40 – 59%	= Kurang
≤ 40%	= Sangat kurang

d. Refleksi

Dari hasil pengamatan, analisis data observasi tersebut, dapatlah ditarik kesimpulan bahwa pada siklus II, dengan menggunakan media KIT Sains dalam proses pembelajaran ternyata siswa kelas III MI Miftahul Ulum Kemlagi sudah meningkat optimal.

Masalah pertama mengenai siswa yang masih suka bermain dan bergurau saat proses pembelajaran dapat diminimalisir dengan pemberian brainstorming pada siswa pada tahap apersepsi dengan memberikan penekanan pentingnya mata pelajaran yang akan dipelajari.

Untuk siswa yang masih kesulitan memahami dan tidak melihat secara jelas demonstrasi penggunaan media KIT Sains oleh guru bisa diminimalisir dengan perubahan posisi demonstrasi guru di tengah kelompok siswa, sehingga siswa dapat melihat dengan jelas yang mendukung pemahaman yang lebih baik pada proses pembelajaran.

Terhadap masalah adanya siswa yang belum bisa menyimpulkan hasil belajar di akhir pelajaran, dapat di tanggulangi dengan diskusi kelompok untuk menyimpulkan materi pelajaran.

B. Pembahasan Keseluruhan

Dari hasil analisis data tersebut di atas baik siklus I maupun siklus II secara keseluruhan didapatkan peningkatan pada siklus II yang dibuktikan dengan prosentasi nilai motivasi siswa dari 80% pada siklus I menjadi 91% pada siklus II.

Dapatlah ditarik kesimpulan bahwa melalui proses pembelajaran dengan menggunakan media KIT Sains IPA ternyata efektivitas motivasi belajar siswa kelas III MI Miftahul Ulum Kemlagi meningkat secara optimal.

Hal ini dapat terjadi karena perencanaan setiap siklus selalu dilakukan perbaikan-perbaikan menuju pada penyempurnaan pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran pun dapat meningkat. Sebagai bukti adanya perbaikan-perbaikan yaitu dalam siklus II telah terjadi perbaikan dan penyempurnaan pembelajaran.

Dengan adanya perbaikan pembelajaran pada siklus II ternyata membawa implikasi yang positif terhadap kualitas pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa yaitu :

- a. Motivasi belajar, minat dan perhatian siswa terhadap materi pelajaran IPA pokok bahasan energi dan perubahannya, terbukti sudah baik karena mayoritas hasil observasi siswa meningkat.
- b. Proses pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan langsung siswa sehingga siswa semakin aktif dalam proses pembelajaran